

HUBUNGAN MASA KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PUSTAKAWAN
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA



Oleh :
SARWONO
NIM 04142021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN KELAS KHUSUS

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2006



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN MASA KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PUSTAKAWAN
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

Diajukan oleh :

1. Nama : SARWONO
2. NIM : 04142021
3. Program : Sarjana Strata I
4. Prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Sabtu** tanggal **9 September 2006** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si.
NIP. 150290097

Sekretaris Sidang

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 150271967

Pembimbing /merangkap penguji,

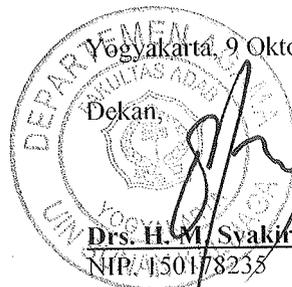
Drs. Purwono.,M.Si.
NIP. 130519453

Penguji I

Drs. Budiyono, SIP.
NIP. 760000247

Penguji II

Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150292286



Yogyakarta, 9 Oktober 2006

Dekan,

Drs. H. M. Svakir Ali, M.Si.
NIP. 150178238

PERSEMBAHAN



Karya sederhana ini kupersembahkan kepada
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA ke-empat orang tua ku,
YOGYAKARTA Isteri tercinta

dan

anak-anak ku...

MOTTO



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka....”

(QS. Al Kahfi: 28)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya. Atas izin-Nya jualah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini merupakan karya penelitian pertama yang penulis kerjakan sehingga dalam proses penelitian banyak mengalami kendala dan hambatan.

Pemilihan topik skripsi ini didasarkan pada pertimbangan keingin tahaun penulis mengenai kondisi stres kerja pustakawan sebagai pejabat fungsional hubungannya dengan masa kerja yang telah dijalannya. Lebih khusus lagi pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H.M. Syakir Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf.
2. Bapak Anis Masruri, S.Ag.,SIP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta seluruh staf.
3. Bapak Prof. Sofian Effendi selaku Rektor UGM yang telah memberikan izin penulis untuk mengikuti pendidikan (studi lanjut) di Jurusan Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Purwono, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan pengertian mulai dari proses awal sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ida Fajar Priyanto selaku Kepala Perpustakaan UGM yang telah mengijinkan penulis untuk penelitian di perpustakaan UGM.

6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas khusus yang telah memberikan masukan dan saran dalam menempuh pendidikan dan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu serta ayah dan ibu mertua yang telah memberikan restu kepada ananda untuk melanjutkan studi.
8. Istri tercinta, Hermin Yustanti beserta anak-anakku, Rizky, Asma dan Abidah atas pengertian dan dorongan yang luar biasa untuk segera menyelesaikan amanah ini.
9. Rekan-rekan pejuang dakwah atas pengertian dan dorongan antum untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
- 10.. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT mencatat semua kebaikan dan memberikan balasan yang sesuai.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 28 Agustus 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Penulis
YOGYAKARTA

HUBUNGAN MASA KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PUSTAKAWAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

Oleh :Sarwono

INTISARI

Stres dapat terjadi pada semua orang. Stres yang berkaitan dengan pekerjaan disebut stres kerja. Semakin lama seseorang bekerja semakin banyak stresor (sumber stres) yang diterimanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan masa kerja dengan stres kerja pada pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner untuk pengumpulan data responden seluruh pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu mengambil seluruh populasi yang berjumlah 31 orang. Dari data primer kemudian diolah untuk mengetahui kondisi stres kerja. Dalam penelitian ini juga diketahui tingkat stres kerja ringan yang terjadi pada 41,9 % responden atau sejumlah 13 orang pustakawan dan 58,1 % responden atau sejumlah 18 orang tidak mengalami stres kerja. Dari 13 orang tersebut dapat dirinci sebagai berikut. Responden pria ada 7 orang dan responden wanita ada 6 orang yang mengalami stres kerja ringan. Responden berpendidikan SLTA sejumlah 2 orang, Diploma sejumlah 6 orang, Sarjana 4 orang dan yang berpendidikan S-2 ada 1 orang yang mengalami stres kerja ringan. Ditinjau dari usia responden terdapat 5 responden berusia 31 - 40 tahun yang mengalami stres kerja ringan, berusia 41-50 tahun terdapat 3 responden mengalami stres kerja ringan, dan 5 orang responden berusia diatas 50 tahun yang mengalami stres kerja ringan. Masa kerja dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu kurang dari 6 tahun tidak terdapat responden yang mengalami stres kerja, 6-12 tahun terdapat 1 responden, 13 - 18 tahun terdapat 4 responden dan masa kerja diatas 18 tahun terdapat sejumlah 7 responden yang mengalami stres kerja ringan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi stres kerja ringan pada sebagian pustakawan Perpustakaan UGM. Sementara dari uji statistik dengan uji Spearman's rho didapat tingkat signifikansi p sebesar 0,06 yang berarti lebih besar dari p tabel 0,05 hal ini berarti hipotesis nol diterima. Maknanya adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan stres kerja pada pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Kata kunci : masa kerja, stress kerja, pustakawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	9
1.3.Rumusan Pertanyaan Penelitian	9
1.4.Hipotesis.....	9
1.5.Alasan dan Tujuan Penelitian	9
1.6.Manfaat Penelitian... ..	10
1.7.Sistematika Penulisan.....	10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.2. Landasan teori	13
2.2.1. Pengertian Stres.....	13
2.2.2. Pengertian Stres Kerja.....	16
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja.....	17
2.2.4. Tingkat Stres Kerja.....	20
2.2.5. Pustakawan.....	21
2.2.6. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	23
2.2.7. Fase Usia Manusia.....	23
 BAB III. METODE PENELITIAN	 26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Variabel Penelitian.....	26
3.3. Definisi Operasional	28
3.4. Populasi dan Sampel	28
3.5. Subjek Penelitian.....	29
3.6. Strategi Penelitian	29
3.7. Teknik Pengumpulan Data	30
3.8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
3.9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
3.10. Uji Korelasi	33

3.11. Teknik Analisis Data ..	34
3.12. Keterbatasan Penelitian ..	34
3.13. Jadwal Penelitian ..	35
3.14. Pelaksanaan Penelitian ..	35
BAB IV. HUBUNGAN MASA KERJA DENGAN STRES KERJA ..	36
4.1. Profil Perpustakaan Universitas Gajah Mada ..	36
4.1.1. Visi Dan Misi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada ..	37
4.1.2. Tugas Pokok ..	37
4.1.3. Macam Dan Waktu Layanan ..	38
4.1.4. Fasilitas ..	40
4.1.5. Sumber Daya Manusia Pustakawan ..	41
4.2. Analisa Data Kuesioner ..	42
4.2.1. Tingkat Pendidikan Responden ..	42
4.2.2. Usia Responden ..	43
4.2.3. Jenis Kelamin ..	44
4.2.4. Frekwensi Pelatihan Responden ..	45
4.2.5. Masa Kerja Responden ..	46
4.2.6. Tingkat Stres Kerja ..	48
4.2.7. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kuesioner Tingkat Stres Kerja ..	49
4.2.8. Hubungan Masa Kerja Dengan Stres Kerja..	60

4.2.9. Uji Hipotesis	62
BAB V. PENUTUP	64
5.1. Simpulan	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian	27
Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner	31
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	33
Tabel 4. Jadwal Penelitian	35
Tabel 5. Jumlah Pustakawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 6. Jumlah Pustakawan di Tiap Bagian	42
Tabel 7. Tingkat Pendidikan Responden	42
Tabel 8. Usia Responden	43
Tabel 9. Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 10. Frekwensi Pelatihan Respdnen	46
Tabel 11. Masa Kerja Responden.....	47
Tabel 12. Tingkat Stres Kerja Responden	49
Tabel 13. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 2.....	50
Tabel 14. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 10	50
Tabel 15. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 3.....	51
Tabel 16. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 18.....	52
Tabel 17. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 4.....	52
Tabel 18. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 19.....	53
Tabel 19. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 5.....	53
Tabel 20. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 13.....	54

Tabel 21. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 16.....	55
Tabel 22. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 17.....	55
Tabel 23. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 8.....	56
Tabel 24. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 7.....	56
Tabel 25. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 9.....	57
Tabel 26. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 11.....	57
Tabel 27. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 12.....	58
Tabel 28. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 14.....	58
Tabel 29. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 15.....	59
Tabel 30. Frekwensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nomor 20.....	59
Tabel 31. Jumlah Pustakawan Yang Mengalami Stres	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner.....	68
Lampiran 2. Daftar Pustakawan Perpustakaan UGM	71
Lampiran 3. Tabel Hasil Kuesioner.....	72
Lampiran 4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	73
Lampiran 5. Frekwensi Tabel	75
Lampiran 6. Crosstabulation	80
Lampiran 7. Uji Korelasi	81
Lampiran 8. Tabel t dan tabel r	82
Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Penelitian	83
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA DIY.....	84
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian dari Kepala Perpustakaan UGM.....	85
Lampiran 12. Nota Dinas Pembimbing	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kata “stres” sering kita dengar dalam keseharian. Karena memang stres merupakan realitas kehidupan sehari-hari. Kita tidak dapat menghindarinya karena stres adalah setiap perubahan yang memerlukan penyesuaian.

Menurut Calhoun (1990:414) stres adalah segala sesuatu yang menyebabkan kita harus menyesuaikan diri. Lingkungan adalah salah satu hal yang membuat kita harus menyesuaikan diri. Kondisi lingkungan yang tidak sesuai dapat menyebabkan stres yang disebut dengan stres lingkungan. Sementara itu Sarwono (1992:86) mengemukakan bahwa stres adalah beban mental yang oleh individu bersangkutan akan dikurangi atau dihilangkan. Untuk mengurangi atau menghilangkan stres individu melakukan penyesuaian. Jika ia berhasil maka individu akan kembali ke keadaan yang seimbang. Bila ia tidak berhasil maka individu tersebut akan kembali kepada keadaan stres lagi.

Sumber stres menurut Davis (1995:1) ada tiga yaitu lingkungan, fisiologis dan pikiran. Lingkungan yang bersahabat menuntut orang untuk menyesuaikan diri. Setiap orang harus beradaptasi dengan tuntutan interpersonal, tekanan waktu, standar penampilan dan berbagai ancaman rasa aman dan harga diri. Sumber stres kedua yaitu fisiologis. Pertumbuhan yang cepat pada remaja, menopause pada wanita, kurangnya olahraga dan lain-lain dapat juga menimbulkan stres. Sumber stres ketiga adalah pikiran. Otak kita menafsirkan dan

menerjemahkan perubahan yang kompleks pada lingkungan. Cara kita menafsirkan dan mempersepsikan perubahan tadi dapat menimbulkan stres. Tidak setiap orang yang mengalami perubahan yang mendatangkan stres dapat menghadapi dengan baik. Begitu juga perubahan yang terjadi dalam pekerjaan apapun, termasuk pekerjaan dalam dunia perpustakaan dapat menimbulkan ancaman terhadap kestabilan fisik atau jiwa kita.

Dalam pengertian umum stres terjadi jika orang dihadapkan dengan peristiwa yang mereka rasakan sebagai ancaman kesehatan fisik atau psikologisnya. Peristiwa tersebut biasanya dinamakan stresor dan reaksi orang terhadap peristiwa tersebut disebut respon stres. (Atkinson dkk, 1999:338). Lebih lanjut Atkinson mengatakan bahwa ada dua macam reaksi terhadap stres yaitu reaksi psikologis berupa kecemasan, kemarahan dan agresi serta gangguan kognitif misalnya sulit konsentrasi. Reaksi yang kedua adalah reaksi fisiologis seperti meningkatnya tekanan darah.

Stres dapat dialami oleh semua orang yang bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, termasuk dalam bidang perpustakaan. Karena dalam dunia perpustakaan juga terdapat stresor-stresor yang dapat menimbulkan stres.

Perpustakaan sebagai sebuah organisasi kerja yang bergelut dengan dunia informasi dituntut untuk senantiasa memperbaiki organisasinya. Artinya dari waktu ke waktu perpustakaan mesti berkembang dengan dinamis menuju sebuah perpustakaan yang ideal agar dapat menjalankan seluruh fungsinya. Hal ini terjadi pada semua jenis perpustakaan termasuk perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki berbagai tujuan untuk mendukung perguruan tinggi bersangkutan.

Menurut Sulisty-Basuki (1993:52) secara umum perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan :

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, yaitu pengajar, mahasiswa dan tenaga administrasi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis.
3. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Qalyubi dkk. (2003:10) menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan kepada masyarakat akademis pada umumnya.

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai salah satu pendukung program universitas yang telah mencanangkan untuk menuju *University Research* dituntut untuk dapat menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh seluruh sivitas akademika untuk mendukung seluruh keperluan dan kebutuhan sivitas akademika. Dalam memberikan pelayanan kepada seluruh

pengguna jasa perpustakaan para pengelola perpustakaan dituntut untuk dapat mengedepankan kualitas pelayanan yang prima. Kualitas pelayanan prima tidak akan dapat diwujudkan tanpa ada dukungan seluruh komponen perpustakaan termasuk para pustakawan. Pustakawan senior dalam arti pustakawan yang telah lebih dulu bekerja di perpustakaan diharapkan dapat memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik karena dianggap sudah berpengalaman. Untuk mendukung program *University Research* maka diperlukan perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan di segala sisi di perpustakaan. Oleh karena itu sangat wajar bila perubahan demi perubahan telah terjadi di perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada sebagai salah satu unsur pendukung universitas memiliki jumlah pegawai 93 orang yang terdiri dari 31 orang pustakawan dan 62 orang tenaga administrasi. Tiga puluh satu orang yang bertugas di Perpustakaan UGM memiliki masa kerja yang berbeda-beda. Pustakawan yang masa kerjanya lebih lama tentu mempunyai pengalaman kerja yang lebih banyak. Pustakawan ini sudah banyak mengalami perubahan dalam kaitannya dengan pekerjaannya.

Menurut Anoraga (1995:151) perubahan yang sering terjadi akan menguras energi karena menuntut kita untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Maka meyakini dan menerima situasi sampai taraf tertentu dengan adanya, sepadan dengan kenyataan merupakan sikap yang disarankan untuk terus dikembangkan. Perubahan mengandung unsur ketidakpastian. Sehingga orang ragu-ragu menerima perubahan yang ada bahkan ada yang cenderung menolak.

Siagian (1993: 313) menyampaikan pertimbangan-pertimbangan rasional yang sering digunakan untuk menghadapi perubahan yang akan terjadi, yaitu :

1. Perlunya waktu melaksanakan berbagai penyesuaian.
2. Kemungkinan keharusan mempelajari situasi dan tugas baru.
3. Kondisi yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan situasi lama.
4. Beban tambahan yang harus dipikul
5. Perbedaan interpretasi tentang bentuk, sifat dan dampak perubahan yang terjadi.

Disamping itu secara emosional timbul kecenderungan untuk menolak perubahan karena :

1. Ketakutan mengenai faktor-faktor yang tidak diketahui atau masih asing.
2. Toleransi yang rendah terhadap perubahan.
3. Ketidaksenangan terhadap manajemen atau pihak-pihak yang memprakarsai perubahan.
4. Kurangnya suasana saling mempercayai.
5. Kecenderungan mempertahankan status quo karena perasaan aman bekerja dalam kondisi lama.

Beberapa perubahan yang terjadi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada misalnya :

1. Pergantian pimpinan, pergantian pimpinan kadang membawa konsekuensi perubahan manajemen. Karakter pimpinan yang satu dengan yang lain tentu saja ada perbedaan. Hal ini tentu membawa pengaruh kepada sikap atau perilaku pustakawan untuk menyesuaikan diri dengan sistem dan suasana yang dibangun oleh pimpinan yang baru.
2. Perubahan jam kerja. Universitas Gadjah Mada memberlakukan lima hari kerja yang sudah barang tentu membawa dampak pada perubahan jam kerja. Ketika jam kerja mulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 kemudian berubah menjadi pukul 07.00 sampai pukul 16.00 akan membawa beberapa perubahan dan kebiasaan yang selama telah ini berjalan. Seperti pola makan dan istirahat serta perubahan pengeluaran keuangan karena sebelumnya dapat makan siang di rumah tetapi sekarang harus makan siang di kantor.
3. Perubahan sistem presensi pegawai. Setelah bertahun-tahun menggunakan presensi manual dengan cara mengisi nama, jam hadir pada saat hadir dan jam pulang pada saat pulang, serta tanda tangan pada form presensi yang disediakan maka ada perubahan sistem presensi yaitu dengan sistem komputer. Setiap pegawai memiliki nomor induk yang berbeda untuk dapat melakukan presensi hadir dan pulang. Sistem ini belum lama berjalan sudah dilakukan perubahan sistem dengan cara presensi sidik jari. Hal ini membawa konsekuensi pada pegawai termasuk pustakawan.

4. Rotasi kerja. Perpindahan dan pergantian tugas yang oleh pimpinan dimaksudkan untuk menghilangkan kejenuhan pustakawan memiliki dua kemungkinan. Rotasi kerja akan membuat pustakawan bersangkutan lebih bergairah atau malahan sebaliknya merasa dibuang, merasa tidak dapat memenuhi tugasnya selama ini. Sehingga ada kemungkinan ketika mengalami rotasi akan menjadikan pustakawan memikul beban berat dalam pikirannya.
5. Perubahan sistem pelayanan. Setiap perubahan sistem tentu menuntut penyesuaian para pustakawan yang terlibat dalam sistem pelayanan tersebut. Para pustakawan dituntut untuk segera memahami dan menguasai sistem pelayanan yang diterapkan sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada setiap pengguna perpustakaan

Pustakawan yang lebih lama bekerjanya sudah barang tentu telah mengalami lebih banyak perubahan dalam pekerjaan atau tugasnya. Sehingga otomatis mendapatkan stresor (sumber stres) yang lebih banyak dalam pekerjaannya. Beberapa sumber stres dalam pekerjaan adalah beban kerja yang berlebihan, kurangnya perhatian dan penghargaan dari pimpinan dan teman sejawat, tempat kerja yang tertutup, kurangnya pengalaman, rotasi kerja dan hubungan antar karyawan. Bahkan interaksi dengan pengguna perpustakaan yang senantiasa berganti dan memiliki berbagai macam karakter dapat juga menimbulkan stres.

Pustakawan sebagai salah satu sumber daya manusia (SDM) di Perpustakaan UGM dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada agar tetap mampu memberikan yang terbaik bagi perpustakaan dan penggunanya. Apabila pustakawan tidak mampu menghadapi semua perubahan dalam pekerjaannya maka akan menimbulkan stres pada diri pustakawan. Semua pustakawan, baik yang senior dalam arti telah lama bekerja di perpustakaan maupun yang belum lama masa kerjanya dapat mengalami stres. Stres yang berkaitan dengan pekerjaan biasanya difahami sebagai stres kerja.

Pendapat Stouffer dalam Koch dkk. (1982:493) menunjukkan bahwa semakin lama seseorang bekerja maka kondisi stres kerjanya akan semakin ringan karena orang tersebut sudah berpengalaman dan cepat tanggap dalam menghadapi masalah-masalah pekerjaan.

Walaupun stres kerja yang terjadi hanya pada tingkat yang ringan tetapi akan memberikan dampak bagi seseorang berkaitan dengan pekerjaannya. Demikian pula halnya dengan para pustakawan. Kondisi pustakawan akan berpengaruh pada pelayanan terhadap pengguna. Perpustakaan UGM sebagai salah satu perpustakaan tertua di Indonesia sangat menarik untuk diteliti berkaitan dengan kondisi stres kerja yang ada pada pustakawan.

Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan masa kerja (lama kerja) dengan stres kerja pada pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dalam menjalani pekerjaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara masa kerja dengan stres kerja pada pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

1.3. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan stres kerja pada pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada?

1.4. Hipotesis

1.4.1. Hipotesis Nol : tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan stres kerja pada pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

1.4.2. Hipotesis Alternatif : Ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan stres kerja pada pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

1.5. Alasan dan Tujuan Penelitian

Selama ini sepengetahuan penulis belum pernah ada penelitian berkaitan stres kerja pada pustakawan. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui stres kerja yang terjadi pada pustakawan Perpustakaan UGM. Dalam penelitian ini penulis bertujuan mengetahui hubungan masa kerja dengan stres kerja pada pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Setelah

diketahui hasil penelitiannya diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak pimpinan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada berkaitan dengan kondisi yang ada berdasarkan hasil penelitian ini.

1.6. Manfaat Penelitian

- 1.6.1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi perpustakaan.
- 1.6.2. Dapat memberikan masukan atau informasi tambahan bagi semua pihak yang tertarik dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
- 1.6.3. Dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (pimpinan universitas dan perpustakaan) untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pustakawan Universitas Gadjah Mada berkaitan dengan kondisi stres kerja yang dialami.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut ;

Bab I menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yang merupakan inti permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam tinjauan pustaka memberikan gambaran penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh penulis

lain, serta referensi dalam rangka membuat penelitian. Landasan teori sebagai kerangka berpikir dalam melakukan penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang subyek penelitian, metode dan teknik pengumpulan serta metode analisis yang digunakan.

Bab IV merupakan bagian pembahasan dari tema penelitian. Pembahasan disajikan secara sistematis sehingga memberikan gambaran hasil penelitian yang logis dan mudah difahami.

Bab V berisi simpulan dan saran. Dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan tentang kajian hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian hal-hal yang tidak terjawab dalam pembahasan penelitian dapat direkomendasikan sebagai saran untuk dapat memberikan hasil yang lebih baik.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, serta lampiran yang melengkapi / memperjelas teks.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Terjadi stres kerja ringan pada sebagian pustakawan Perpustakaan UGM yaitu sejumlah 13 orang atau 41,9 % responden dan 18 pustakawan atau 58,1 % responden tidak mengalami stres kerja.
- b. Stres kerja ringan terjadi secara merata, tidak hanya terjadi pada pustakawan dengan masa kerja yang lebih lama saja.
- c. Tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan stres kerja pada pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan kepada :

- a. Pimpinan dan manajemen Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, untuk dapat mempertahankan kondisi kerja karena melihat hasil penelitian ini bahwa subyek tidak cukup stres kerja. Perlu juga untuk memperhatikan faktor kejenuhan bagi pustakawan yang memiliki masa kerja yang lebih lama mengingat ada kecenderungan stres kerja ringan bagi subyek yang memiliki masa kerja lebih lama. Sehingga tim manajemen dapat mengantisipasi perkembangan stres kerja yang terjadi meskipun yang mengalami stres kerja ringan hanya sebagian

kecil pustakawan. Stres perlu diatasi sedini mungkin agar hal-hal yang merugikan institusi tidak terjadi.

- b. Agar penelitian ini dapat dipakai untuk penelitian lebih lanjut maka perlu pengembangan penelitian tentang stres kerja pustakawan dengan lebih mendalam dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anoraga, Pandji dan Sri Suyati. 1995. *Psikologi Industri dan Sosial*. Jakarta :Pustaka jaya.
- Arsenault, A. and Dolan, S. 1983. "The Rule of Personality, Occupation and Organization in Understanding The Relationships Between Job Stress, Performance and Absentiuism." Dalam *Journal of Development Psychology* 56 (4): 227-240
- Atkinson, Rita L. dkk. 1999. *Pengantar Psikologi*. Batam: Interaksara.
- Beehr, Terry. 1995. *Psychological Stress in The Workplace*. New York: Rout ledge
- Brosseau and Prince. 1981. "Job Person Dynamics: An Extention of Longitudi nal Research." Dalam *Journal of Applied Psychology*. 66:159-162.
- Calhoun, James F. 1990. *Psikologi Tentang Penyesuaian*. Semarang: IKIP Sema rang
- Davis, Martha, dkk. 1995. *Panduan Relaksasi dan Reduksi Stres*. Jakarta: EGC.
- Dewi, Eliza Eka Puspita. 1989. "Stres Antara Pria dan Wanita". (Karya Tulis Ilmiah) Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM.
- Fimian, M.J. 1984. "The Development of An Instrument to Measure Occupatio nal Stress in Teachers: The Teacher Stress Inventory." Dalam *Journal of Personality And Social Psychology*. 46 (4): 839-852.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2000. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta Bumi Aksara.
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2004. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

- Koch, J.L dkk. 1982. "Job Stress Among School Administrators: Factorial Demension and Differential Effects." Dalam *Journal of Applied Psychology*. 67 (4): 493-499
- Monks, F.J. dkk. 2001. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Munandar, Ashar Sanyoto. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Peranginangin, Made Brata. 1998. "Hubungan Antara Toleransi Terhadap Stres Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Tahun Ajaran 1996/1997". (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Perpustakaan Nasional RI. 2003. *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Prayetni. 1999. "Konsep Koping Dalam Pelayanan Keperawatan" Dalam Majalah *Bina Sehat*. Edisi September-November. Jakarta
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan IPI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Retnani, Myrna. 2001. "Stres Kerja Pada Perawat Wanita Yang Sudah Menikah Ditinjau dari Perbedaan Waktu Kerja". (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1995. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Grasindo
- Saifuddin, Azwar. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Shin, M. dkk. 1984. "Coping With Job Stress and Burnout in The Human Services." Dalam *Journal of Personality and Psychology*. 46: 864-876
- Siagian, Sondang P. 1993. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Swarth, Judith. 1993. *Stres dan Nutrisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Timpe, A. Dale. 1991. *Memotivasi Pegawai*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady A. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wendell, Laura. 2001. *Perpustakaan Untuk Kita Semua*. Jakarta: Coca-Cola Foundation.

Wijokongko, J. 1991. "Stres Kerja Guru SMA Negeri dan Guru SMA Swasta di Kotamadya Yogyakarta" (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA